

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK PKK Pandantoyo kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri, alasan yang mendasari pemilihan tempat penelitian itu karena aktivitas peneliti sehari-hari, sebagai tenaga pengajar di sekolah tersebut. Hal itu dilaksanakan dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan didalam kelas yang diajar oleh guru sebagai peneliti.
2. Peneliti Tindakan Kelas akan berjalan baik jika terkait dengan program peningkatan guru dan pengembangan materi di sekolah sendiri, dan
3. Penelitian tindakan yang dilaksanakan berkaitan dengan proses, materi dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2013/2014 selama tiga bulan dengan waktu, tahapan dan kegiatan seperti berikut :

Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal			X	X								
2	Pra Siklus					X	X						
3	Siklus I							X	X				
4	Siklus II									X	X		

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian tindakan ini adalah anak TK kelompok B sejumlah 19 anak, terdiri dari 8 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Objek penelitiannya adalah proses pembelajaran berhitung permulaan melalui metode jarimatika pada anak kelompok B TK PKK Pandantoyo kecamatan Ngancar kabupaten Kediri.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Data penelitian yang dikumpulkan berupa informasi tentang kemampuan anak kelompok B TK PKK Pandantoyo dalam pembelajaran berhitung permulaan.

Masing-masing data diperoleh melalui teknik berikut :

1. Informan atau narasumber, yaitu anak kelompok B sejumlah 19 anak.
2. Tempat dan peristiwa berlangsungnya aktifitas pembelajaran di ruang kelas kelompok B TK PKK Pandantoyo kecamatan Ngancar kabupaten Kediri.
3. Lembar kerja dan buku penilaian tentang kemampuan anak dalam berhitung permulaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam suatu penelitian, bahkan merupakan suatu keharusan bagi seorang peneliti. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan

data, yaitu Observasi, wawancara, kajian dokumen dan tes yang masing-masing secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Observasi.

Pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja terhadap anak ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kemampuan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

2. Wawancara.

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan jalan atau cara berdialog langsung dengan para responden secara lisan berdasarkan hasil pengamatan dikelas selama proses belajar mengajar berlangsung untuk memperoleh informasi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran khususnya pada kemampuan berhitung permulaan melalui metode jarimatika.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi dilakukan terhadap kurikulum RKH, model pembelajaran dan hasil belajar siswa berupa nilai kemampuan berhitung permulaan melalui metode jarimatika.

4. Tes.

Pemberian tes dilakukan untuk mengukur sejauh mana hasil belajar anak dan untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan anak dalam berhitung permulaan melalui metode jarimatika sesuai dengan siklus yang ada.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif komparatif dan analisis kritis, teknik deskriptif komparatif digunakan untuk data kuantitatif, yakni dengan membandingkan hasil antara siklus.

Teknik komparatif dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian siklus pertama dan kedua. Hasil komparasi tersebut digunakan untuk mengetahui indikator keberhasilan dan kegagalan dalam setiap siklus. Indikator yang belum tercapai diperbaiki pada siklus berikutnya sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Teknik analisis kritis berkaitan dengan data kualitatif, yakni mencakup kegiatan untuk mengungkap kelemahan dan kelebihan kinerja siswa dan guru dalam proses pembelajaran berdasarkan kriteria normatif. Hasil analisis tersebut dijadikan dasar dalam penyusunan perencanaan tindakan untuk tahap berikutnya. Setelah kondisi awal kemampuan berhitung permulaan melalui metode jarimatika siswa diketahui, peneliti bersama kolaboran merencanakan siklus tindakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Setiap siklus berakhir, diketahui adanya peningkatan kemampuan berhitung permulaan melalui metode jarimatika.

F. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)* merupakan ragam penelitian pembelajaran

yang berkonteks kelas, yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.¹²

Setiap langkah PTK memiliki empat tahap, yaitu Perencanaan (*Planing*), tindakan (*acting*), pengamatan (*Observing*), Refleksi (*Reflecting*).

Berikut ini uraian setiap tahap kegiatan, antara lain :

1. Merencanakan

Pada tahap perencanaan, guru bersama Observer membuat RKH pada kemampuan berhitung permulaan melalui metode jarimatika

2. Melakukan Tindakan

Setelah membuat perencanaan, peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RKH yang telah dibuatnya. Pada tahapan ini peneliti melakukan kegiatan :

a. Pra kegiatan.

- 1). Menciptakan kesiapan belajar anak.
- 2). Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

b. Kegiatan awal.

Membangkitkan motivasi dan perhatian pada guru untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan dilakukan.

c. Kegiatan inti.

- 1). Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan anak.

¹² Sumadayo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta, Graha Ilmu: hal-20.

- 2). Menyampaikan materi pelajaran.
- 3). Memperagakan cara berhitung permulaan dengan metode jarimatika secara demonstrasi dengan anak.
- 4). Pemberian tugas dilembar kerja anak dan melaksanakan penilaian disela-sela penyampaian materi.

d. Pasca kegiatan

- 1). Melaksanakan umpan balik.
- 2). Melaksanakan penilaian hasil pembelajaran.
- 3). Melakukan tindakan lanjutan terhadap pembelajaran yang disampaikan.
- 4). Membahas strategi yang akan dilakukan pada pertemuan mendatang untuk motivasi kesiapan anak dalam pembelajaran berikutnya.
- 5). Menutup kegiatan pembelajaran

3. Mengamati

Observer bersama peneliti mengamati siswa yang sedang melaksanakan proses belajar mengajar.

4. Evaluasi dan Refleksi

Setelah mengamati, observer bersama peneliti mengadakan diskusi tentang proses pembelajaran yang perlu diperbaiki.